

ANALISIS JURNAL

Nama : Khusnul Ramdhani Rianata
NPM : 2153053029

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Karakter
2. Volume : -
3. Nomor : 1
4. Halaman : 100 - 108
5. Tahun Terbit : 2017
6. Judul Jurnal : PENGEMBANGAN MORAL ANAK Di
LINGKUNGAN LOKALISASI PASAR
KEMBANG TK PKK SOSROWIJAYAN
YOGYAKARTA
7. Nama Penulis : Muhammad Syafe'I dan Rukiyati

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1
2. Halaman : Setengah halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. Uraian Abstrak : Abstrak disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta Di dalam abstrak sendiri, penulis menjelaskan bahwa pengembangan moral anak TK PKK Sosrowijayan mencakup aspek materi, pendidik, metode dan evaluasi. Materi yang dikembangkan di TK Sosrowijayan mengacu pada Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

5. Keyword Jurnal : *pengembangan moral, lokalisasi, taman kanak-kanak.*

C. PENDAHULUAN JURNAL

Di dalam jurnal penulis memberikan gambaran bahwa masa anak-anak merupakan masa yang sangat peka. Usia ini juga anak-anak akan cepat sekali menyerap apa yang ia lihat. Anak diibaratkan spons yang akan menyerap segala macam air yang ada. Pendidik sebagai orang yang paham dengan karakteristik anak harus bisa memberikan filter bagi anak, sehingga ketika anak berinteraksi langsung dengan lingkungannya, ia bisa membentengi dirinya sendiri.

Oleh karena itu, sebagai upaya awal perbaikan terhadap sistem pendidikan di Indonesia sangat diperlukan adanya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak dini sebagai upaya pengokohan mentalspiritual anak. Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan itu ia berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendidikan moral anak TK PKK Sosrowijayan dikembangkan secara formal di sekolah. Pendidikan moral dikembangkan secara terintegrasi dengan kegiatan harian anak. Pengembangan pendidikan moral anak di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta kurang optimal, karena pengembangan moral pada anak tidak memiliki ruang khusus dalam pengembangannya. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mengutamakan pengembangan intelektual anak. Hal ini terlihat dari adanya jam tambahan calistung (catat tulis hitung)

untuk TK B selama satu jam setelah pembelajaran TK selesai. dapat dilihat dari beberapa aspek untuk menunjang pendidikan moral anak, yaitu:

- Materi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta
Materi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta. Materi yang dikembangkan di TK PKK Sosrowijayan sesuai dengan Permendiknas No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta
Pendidik TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta merupakan sosok yang ramah dengan anak, bahkan dengan orang tua juga terjalin interaksi seperti keluarga.
- Metode TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta
Metode pembelajaran yang digunakan dalam menerapkan pendidikan moral di TK PKK Sosrowijayan menggunakan beberapa metode pembiasaan, keteladanan, bercerita, dan menyanyi.

Evaluasi yang dilakukan guru dalam mengetahui perkembangan moral anak dengan menggunakan observasi. Observasi ini dilakukan setiap hari untuk mengetahui perkembangan moral anak. Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dilakukan guru secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan tidak hanya satu hari, namun dilakukan dengan pengamatan dari hari kehari. Evaluasi TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta dilakukan guru untuk seluruh aspek perkembangan anak, baik dari pengetahuan, sikap dan perilaku, maupun keterampilan anak.

F. KESIMPULAN

TK PKK Sosrowijayan dalam mengembangkan pendidikan moral bagi anak usia dini telah terlaksana dengan baik, dari segi materi, metode dan evaluasi. Meskipun demikian para guru lebih mengutamakan hasil dari pada proses belajar. Terkait dengan pengembangan moral yang dilakkan pada sekolah, guru diharapkan mampu menggunakan metode yang lebih bervariasi. Dalam melakukan evaluasi guru di harapkan mampu

menggunakan pedoman evaluasi dengan lembar observasi sehingga guru dapat melakukan evaluasi dengan objektif.